

## PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM

VERA OLYVIA

Universitas Sultan Muhammad Syfaiuddin Sambas

[VERAOLYVIA18@GMAIL.COM](mailto:VERAOLYVIA18@GMAIL.COM)

### ABSTRACT

*The role of teachers in curriculum development is crucial to create a relevant and effective learning process. This article discusses teachers' contributions to various aspects of curriculum development, including design, implementation, and evaluation. Teachers, as direct implementers in the field, have a deep understanding of the needs and abilities of students, as well as the challenges faced in learning. With their involvement, the curriculum can be more responsive to changing educational dynamics and societal needs. The article also highlights the importance of ongoing training for teachers to strengthen their competencies in curriculum development. Thus, teacher involvement not only enriches the curriculum, but also improves the overall quality of education.*

**Keywords:** *the role of teachers, curriculum development, learning process, curriculum evaluation, teacher training, education quality.*

### ABSTRAK

Peran guru dalam pengembangan kurikulum sangat krusial untuk menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan efektif. Artikel ini membahas kontribusi guru dalam berbagai aspek pengembangan kurikulum, termasuk perancangan, implementasi, dan evaluasi. Guru, sebagai pelaksana langsung di lapangan, memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan mereka, kurikulum dapat lebih responsif terhadap perubahan dinamika pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memperkuat kompetensi mereka dalam pengembangan kurikulum. Dengan demikian, keterlibatan guru tidak hanya memperkaya kurikulum, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** peran guru, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi kurikulum, pelatihan guru, kualitas pendidikan.

### PENDAHULUAN

Kurikulum adalah salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang menentukan arah, isi, dan proses pembelajaran. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 (Syamsuri dkk., 2021); (Syakhrani & Aslan, 2024). Pengembangan kurikulum adalah proses dimana perencanaan kurikulum agar menciptakan rencana kurikulum yang lebih terarah dan spesifik. Pengembangan kurikulum tidak hanya melibatkan perumusan tujuan pendidikan, tetapi juga penentuan materi, metode, dan evaluasi pembelajaran (Syakhrani & Aslan, 2026). Peran guru dalam proses ini sangat penting karena mereka adalah pihak yang secara langsung berinteraksi dengan

siswa dan memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Guru berperan sebagai pelaksana kurikulum yang berkontribusi pada perancangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan dinamika lingkungan sosial (Suryadi & Aslan, 2025); (Suroso dkk., 2021). Dengan keterlibatan aktif dalam pengembangan kurikulum, guru dapat memastikan bahwa kurikulum tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum juga memberikan mereka rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum tersebut di lapangan.<sup>2</sup>

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua guru memiliki kesempatan atau keterampilan yang memadai untuk terlibat secara efektif dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam aspek ini. Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengadaptasi kurikulum yang ada, serta menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi peran guru dalam pengembangan kurikulum. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dan memungkinkan penggambaran yang komprehensif dari keterlibatan guru dalam proses tersebut. Subjek penelitian adalah guru-guru dari berbagai jenjang pendidikan di beberapa sekolah, yang memiliki pengalaman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum (Eliyah & Aslan, 2025); (Sumar'in & Aslan, 2022); (Sulastri dkk., 2023).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman guru mengenai peran mereka dalam pengembangan kurikulum serta tantangan yang mereka hadapi. Observasi dilakukan di kelas untuk melihat langsung bagaimana kurikulum diterapkan dalam proses pembelajaran. Studi dokumentasi mencakup analisis dokumen kurikulum yang digunakan di sekolah untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan implementasi kurikulum.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format analisis dokumen. Pedoman wawancara dirancang untuk memandu pengumpulan informasi yang relevan, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek penting dari penerapan kurikulum di kelas. Format analisis dokumen membantu dalam mengevaluasi dokumen kurikulum secara sistematis.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (hal. 45). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 45

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 109

<sup>3</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 67

direduksi untuk menyaring informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan interpretasi data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Guru dalam Perancangan Kurikulum**

Guru memegang peran kunci dalam perancangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa guru sering kali diundang untuk memberikan masukan selama tahap awal perencanaan kurikulum, khususnya mengenai isi materi pelajaran yang dianggap paling sesuai dengan latar belakang dan kemampuan siswa (Suhardi dkk., 2020); (Sugiardi & Aslan, 2025).

Misalnya, guru di sekolah menengah memberikan saran tentang materi yang bisa membantu siswa menghadapi ujian nasional atau kebutuhan pasar kerja. Meskipun demikian, keterlibatan mereka sering kali terbatas pada memberikan masukan tanpa partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan akhir. Banyak guru merasa bahwa masukan mereka tidak selalu diakomodasi secara optimal, sehingga mereka merasa kurang memiliki pengaruh yang signifikan dalam perancangan kurikulum yang diterapkan (Sudarmo dkk., 2021); (Sitopu dkk., 2024).

Akan tetapi jika seorang guru senantiasa memiliki spirit yang kuat untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya maka keberhasilan dalam menjalankan tugasnya akan tercapai, yaitu mampu melahirkan generasi yang cerdas, budi pekerti luhur dan memiliki karakter sosial yang baik sebagaimana yang menjadi tujuan utama dari pendidikan atau kurikulum.

### **Implementasi Kurikulum oleh Guru**

Dalam proses implementasi, guru berperan sebagai eksekutor utama kurikulum di kelas. Mereka bertanggung jawab untuk menerjemahkan kurikulum yang dirancang di atas kertas menjadi kegiatan pembelajaran yang nyata dan efektif. Observasi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa guru berusaha mengadaptasi kurikulum agar sesuai dengan konteks lokal dan karakteristik siswa (Sitepu dkk., 2022); (Shintia dkk., 2024). Beberapa guru menggunakan metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi yang sudah ada dan diskusi kelompok untuk membuat materi lebih mudah dipahami serta agar siswa lebih aktif di kelas (Shahida dkk., 2026); (Sartika & Fransiska, 2024).

Namun, implementasi kurikulum tidak selalu berjalan mulus. Banyak guru menghadapi tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, waktu yang terbatas, dan kurangnya pelatihan yang memadai. Misalnya, di beberapa sekolah yang kekurangan fasilitas, guru harus bekerja keras untuk menemukan cara kreatif agar tetap bisa menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum (Sarmila dkk., 2023); (Saputra dkk., 2024). Akan tetapi di sinilah tantangan bagi seorang guru dalam bagaimana mengatasi permasalahan tersebut, apabila guru bisa mengatasi masalah tersebut maka guru bisa

mencapai tujuan kurikulum yang ingin dicapai (Sanggenafa & Aslan, 2025); (Sampe & Aslan, 2025).

### **Evaluasi Kurikulum oleh Guru**

Evaluasi adalah tahap penting dalam pengembangan kurikulum di mana guru menilai efektivitas kurikulum berdasarkan hasil belajar siswa. Sebagian besar guru menyatakan bahwa mereka terlibat dalam proses ini dengan mengumpulkan data dari penilaian hasil belajar siswa untuk menilai apakah kurikulum sudah sesuai atau perlu disesuaikan. Studi dokumentasi mengungkapkan bahwa banyak sekolah melakukan evaluasi internal kurikulum setiap tahun, namun proses ini sering kali bersifat formal dan tidak melibatkan mekanisme umpan balik yang komprehensif (Saindah dkk., 2025); (Rusiadi & Aslan, 2024). Guru menyarankan bahwa evaluasi kurikulum sebaiknya melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk siswa dan orang tua, agar lebih akurat dalam mengidentifikasi kebutuhan revisi kurikulum. Dengan melakukan evaluasi ini menjadikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat dikarenakan akan memudahkan perjalanan pendidikan (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum sangat penting namun masih perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek. Guru memiliki wawasan yang sangat berharga tentang kebutuhan siswa yang seharusnya lebih banyak didengarkan dan diintegrasikan dalam proses pengembangan kurikulum (Rosidi & Aslan, 2025); (Romadhon & Aslan, 2025). Untuk memperkuat peran ini, perlu ada peningkatan dalam pelatihan berkelanjutan yang difokuskan pada pengembangan kurikulum. Pelatihan tersebut harus mencakup pengenalan teknik pengajaran terbaru, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan metode evaluasi yang efektif (Rokhmawati dkk., 2025); (Ridwan dkk., 2025).

Selain itu, dukungan terhadap guru dalam bentuk sumber daya pendidikan yang memadai sangat penting. Penyediaan bahan ajar yang berkualitas, fasilitas yang mendukung, dan teknologi yang memadai dapat membantu guru mengimplementasikan kurikulum dengan lebih baik. Dukungan administratif juga diperlukan untuk meringankan beban kerja guru dalam proses pengembangan kurikulum, sehingga mereka dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran (Rezeki & Aslan, 2024); (Revalina & Aslan, 2025).

Kolaborasi yang erat antara guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan juga menjadi hal yang sangat krusial. Melalui kerja sama yang baik, suara dan pengalaman guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang signifikan dalam pembuatan kebijakan kurikulum. Ini akan memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan realitas yang dihadapi di lapangan (Renyaan dkk., 2025); (Rahman & Aslan, 2025).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peran guru dalam pengembangan kurikulum harus dipandang sebagai elemen yang sangat penting. Keterlibatan mereka harus diperluas dan didukung dengan sumber daya serta pelatihan yang memadai, sehingga kurikulum yang

dihasilkan dapat lebih relevan, aplikatif, dan berdampak positif pada hasil belajar siswa (Rahayu dkk., 2025); (Rachmawati dkk., 2020); (Putra dkk., 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pengembangan kurikulum sangat penting dan strategis untuk menciptakan kurikulum yang relevan dan berkualitas. Guru tidak hanya sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai salah satu pihak yang memberikan kontribusi penting dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Keterlibatan mereka dalam tahap perancangan sering kali terbatas pada pemberian masukan, sementara pada tahap implementasi, mereka dihadapkan pada tantangan nyata seperti keterbatasan sumber daya dan pelatihan yang tidak memadai.

Pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru agar dapat mengadaptasi kurikulum yang dinamis menjadi sangat jelas. Pelatihan ini tidak hanya mencakup teknik pengajaran, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang desain kurikulum dan cara-cara kreatif untuk mengimplementasikannya. Selain itu, evaluasi kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa dan orang tua, dapat meningkatkan kualitas kurikulum itu sendiri.

Untuk mendukung peran guru dalam pengembangan kurikulum, perlu ada kolaborasi yang lebih erat antara guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan. Dengan adanya dukungan yang memadai dalam bentuk sumber daya pendidikan, fasilitas, dan kesempatan untuk berkolaborasi, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, peran guru dalam pengembangan kurikulum harus dipandang sebagai elemen kunci yang tidak dapat dipisahkan dari kesuksesan pendidikan. Untuk itu, pemberdayaan guru dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sangat diperlukan guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan peran guru dalam pengembangan kurikulum, beberapa langkah perlu dilakukan. Pertama, keterlibatan guru dalam seluruh proses pengembangan kurikulum harus ditingkatkan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan berdasarkan pengalaman langsung di kelas. Kedua, pelatihan berkelanjutan harus disediakan untuk membantu guru memahami dan menerapkan kurikulum dengan lebih efektif, terutama dalam hal inovasi pengajaran dan penggunaan teknologi. Selain itu, penyediaan sumber daya yang memadai seperti bahan ajar, alat peraga, dan infrastruktur pendukung sangat penting untuk mendukung implementasi kurikulum yang optimal. Evaluasi kurikulum juga perlu diperkuat dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa dan orang tua, untuk

mendapatkan masukan yang lebih komprehensif. Terakhir, kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa pengembangan kurikulum berjalan secara sinergis dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kurikulum yang dihasilkan dapat lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Elijah, E., & Aslan, A. (2025). STAKE'S EVALUATION MODEL: METODE PENELITIAN. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Putra, P., Setianto, A. Y., Hafiz, A., Mutmainnah, & Aslan. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 237–252. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547>
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2563>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Elijah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Renyaan, A. S., Mardiah, A., & Aslan, A. (2025). THE INFLUENCE OF GOOGLE SCHOLAR INDEXATION ON CAREER DEVELOPMENT AND LECTURER PERFORMANCE IN HIGHER EDUCATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), 1226–1234.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.
- Rezeki, A. T. & Aslan. (2024). PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(1), 57–63.
- Ridwan, R., Aslan, A., & Rona, R. (2025). IMPLEMENTATION OF THE RECIPROCAL TEACHING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES AT SAMBAS STATE ELEMENTARY SCHOOL 2. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(3), Article 3.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3735>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). CURRICULUM FLEXIBILITY IN THE DIGITAL AGE: EFFORTS TO BUILD EDUCATION THAT IS RESPONSIVE TO CHANGE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), 622–633.

- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2024). PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 1–10.
- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAHDALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sampe, P. D., & Aslan, A. (2025). OPTIMISING STUDENT INTEREST AND TALENT DEVELOPMENT THROUGH INTRACURRICULAR LEARNING OPTIONS AND THEMATIC PROJECTS IN THE MERDEKA CURRICULUM. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Sanggenafa, C. O. I., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF ULAMA IN CRIMINAL POLICY FORMATION IN INDONESIA. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(5), Article 5.
- Saputra, H., Usman, S., Sakka, A. R., & Aslan, A. (2024). The Effect Of Using Learning Media On Learning Motivation About Creed and Morals At Mas Ushuluddin Singkawang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3698>
- Sarmila, U., Aslan, A., & Astaman, A. (2023). THE ROLE OF PARENTS TOWARDS YOUTUBE USERS IN BUILDING CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOR IN KUALA PANGKALAN KERAMAT VILLAGE. *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies (AJSAIS)*, 1(2), 116–122.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS'ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCERITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.

- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Sugiardi, S., & Aslan, A. (2025). CROSSROADS OF FAITH: ADAPTATION OF LOCAL RELIGIOUS TRADITIONS IN THE FLOW OF GLOBALISATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 3(6), Article 6.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastris, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMPAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggu Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Syakhrani, A. W., & Aslan. (2026). MODELS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: A SYSTEMATIC SYNTHESIS OF EXPERIENCE-BASED, LOCAL WISDOM AND TRANSFORMATIVE PEDAGOGICAL APPROACHES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 6(1), 63–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.22240560>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631-619–631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.
- Nasution, S. (2008). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryosubroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.